

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengungkapan *Environmental, Social, and Governance* (ESG) terhadap *Sustainable Growth Rate* (SGR) dengan *Working Capital Management* (WCM) sebagai variabel moderasi serta *Return on Assets* (ROA) dan *Size* sebagai variabel kontrol pada perusahaan sektor *Consumer Non-Cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi data panel melalui model efek tetap dua arah (*Two-Way Fixed Effects*). Sampel penelitian terdiri dari 7 perusahaan dengan total 35 observasi yang diperoleh melalui purposive sampling berdasarkan ketersediaan data selama periode penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ESG berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Sustainable Growth Rate* (SGR), yang mengindikasikan bahwa peningkatan pengungkapan ESG mampu meningkatkan pertumbuhan berkelanjutan perusahaan. Sementara itu, *Working Capital Management* (WCM) terbukti memoderasi hubungan antara ESG dan SGR dengan arah negatif, sehingga memperlemah pengaruh ESG terhadap *Sustainable Growth Rate*. Selain itu, *Return on Assets* (ROA) dan *Size* sebagai variabel kontrol juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap SGR. Temuan ini menunjukkan bahwa faktor internal perusahaan tetap menjadi determinan penting dalam mendukung pertumbuhan berkelanjutan. Penelitian ini mengindikasikan bahwa implementasi ESG perlu diimbangi dengan efisiensi pengelolaan modal kerja agar perusahaan mampu mencapai pertumbuhan berkelanjutan secara optimal.

Kata kunci : ESG, Sustainable Growth Rate, Working Capital Management, ROA, Size